

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Obyek dan Lokasi Penelitian**

Obyek penelitian ini adalah pegawai CV. Tirta Prima Abadi (HS68) Ketapang merupakan perusahaan yang bergerak di bidang AMDK (Air Minum Dalam Kemasan). Perusahaan yang berdiri sejak 3 Maret 2008 ini terletak di Jalan Ketapang - Siduk, KM. 15 sei awan kiri Ketapang – Kalimantan Barat 78821.

#### **3.2. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling**

Populasi penelitian ini adalah seluruh pegawai bagian kantor CV. Tirta Prima Abadi (HS68) Ketapang sebanyak 32 orang. Sampel penelitian ini diambil dengan sampling jenuh atau sensus yaitu teknik penentuan sampel yang semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

Yang menilai variabel komunikasi organisasi dan kepemimpinan transformasional adalah pegawai dengan mempersepsikan atasan langsung di atas struktur. Sementara yang menilai variabel kinerja pegawai adalah pimpinan dengan mempersepsikan bawahan langsung di bawah struktur organisasinya.

#### **3.3. Metode Pengumpulan Data**

##### **3.3.1. Jenis dan Sumber Data**

Sumber data penelitian ini adalah data primer dari responden pegawai CV. Tirta Prima Abadi (HS68) Ketapang.

### 3.3.2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner tentang pengaruh komunikasi organisasi dan kepemimpinan transformasional terhadap kinerja pegawai CV. Tirta Prima Abadi (HS68) Ketapang. Kuesioner adalah suatu teknik atau metode untuk melakukan pengumpulan data yang dilakukan melalui cara memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2013).

### 3.3.3. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

#### 1. Uji Validitas

Untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan atau pernyataan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut. Valid jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel (Sugiyono, 2013). Penelitian ini menggunakan signifikansi 5% dan jumlah sampel ( $n$ ) 32 sehingga nilai  $r$  tabel adalah 0,296.

**Tabel 3.1. Hasil Uji Validitas Komunikasi Organisasi (KO)**

| Pernyataan | r hitung | r tabel | Keterangan |
|------------|----------|---------|------------|
| KO1        | 0.408    | 0,296   | Valid      |
| KO2        | 0.364    | 0,296   | Valid      |
| KO3        | 0.596    | 0,296   | Valid      |
| KO4        | 0.512    | 0,296   | Valid      |
| KO5        | 0.350    | 0,296   | Valid      |
| KO6        | 0.424    | 0,296   | Valid      |
| KO7        | 0.487    | 0,296   | Valid      |
| KO8        | 0.617    | 0,296   | Valid      |
| KO9        | 0.465    | 0,296   | Valid      |
| KO10       | 0.397    | 0,296   | Valid      |

Sumber: Data primer diolah (2022)

Nilai r hitung untuk masing-masing item pernyataan (1 sampai 10) lebih besar dibandingkan dengan nilai r tabel ( $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ ) sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item-item pernyataan tersebut telah valid dan dapat digunakan untuk mengukur variabel Komunikasi Organisasi (KO).

**Tabel 3.2. Hasil Uji Validitas Kepemimpinan Transformasional (KT)**

| Pernyataan | r hitung | r tabel | Keterangan |
|------------|----------|---------|------------|
| KT1        | 0.451    | 0,296   | Valid      |
| KT2        | 0.445    | 0,296   | Valid      |
| KT3        | 0.694    | 0,296   | Valid      |
| KT4        | 0.334    | 0,296   | Valid      |
| KT5        | 0.417    | 0,296   | Valid      |
| KT6        | 0.585    | 0,296   | Valid      |
| KT7        | 0.641    | 0,296   | Valid      |
| KT8        | 0.682    | 0,296   | Valid      |
| KT9        | 0.649    | 0,296   | Valid      |
| KT10       | 0.626    | 0,296   | Valid      |
| KT11       | 0.537    | 0,296   | Valid      |
| KT12       | 0.381    | 0,296   | Valid      |

Sumber: Data primer diolah (2022)

Nilai r hitung untuk masing-masing item pernyataan (1 sampai 12) lebih besar dibandingkan dengan nilai r tabel ( $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ ) sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item-item pernyataan tersebut telah valid dan dapat digunakan untuk mengukur variabel Kepemimpinan Transformasional (KT).

**Tabel 3.3. Hasil Uji Validitas Kinerja Pegawai (KP)**

| Pernyataan | r hitung | r tabel | Keterangan |
|------------|----------|---------|------------|
| KP1        | 0.425    | 0,296   | Valid      |
| KP2        | 0.429    | 0,296   | Valid      |
| KP3        | 0.379    | 0,296   | Valid      |
| KP4        | 0.665    | 0,296   | Valid      |
| KP5        | 0.637    | 0,296   | Valid      |
| KP6        | 0.637    | 0,296   | Valid      |
| KP7        | 0.508    | 0,296   | Valid      |
| KP8        | 0.518    | 0,296   | Valid      |

Sumber: Data primer diolah (2022)

Nilai  $r$  hitung untuk masing-masing item pernyataan (1 sampai 10) lebih besar dibandingkan dengan nilai  $r$  tabel ( $r$  hitung  $>$   $r$  tabel) sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item-item pernyataan tersebut telah valid dan dapat digunakan untuk mengukur variabel Kinerja Pegawai (KP).

## 2. Uji Reliabilitas

Untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan atau pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Reliabel jika nilai *cronbach's alpha*  $>$  0,7 (Sugiyono, 2013).

**Tabel 3.4. Hasil Uji Reliabilitas**

| Variabel                           | <i>Cronbach's Alpha</i> | Keterangan |
|------------------------------------|-------------------------|------------|
| Komunikasi Organisasi (KO)         | 0,790                   | Reliabel   |
| Kepemimpinan Transformasional (KT) | 0,862                   | Reliabel   |
| Kinerja Pegawai (KP)               | 0,809                   | Reliabel   |

Sumber: Data primer diolah (2022)

Semua variabel memberikan masing-masing nilai *cronbach's alpha* lebih besar dari 0,7 sehingga dapat disimpulkan kuesioner telah reliabel.

## 3.4. Teknik Analisis Data

### 3.4.1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah analisis data yang bersifat memberikan keterangan dan penjelasan dari hasil kuesioner yang diperoleh dan dapat digunakan sebagai pedoman dalam memberikan saran. Terlebih dahulu data hasil jawaban

kuesioner yang bersifat *skoring* harus diolah terlebih dahulu melalui teknik rentang skala penelitian.

$$RS = \frac{n(\text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah})}{m}$$

$$RS = \frac{(32 \times 5) - (32 \times 1)}{3}$$

$$= \frac{160 - 32}{3} = 42,67$$

RS = Rentang skala

m = jumlah kategori jawaban item

n = jumlah responden

Langkah proses analisis adalah sebagai berikut :

1. Perhitungan skor menurut kategori adalah dengan cara mengalikan kriteria dengan jumlah responden yang memilih.
2. Menentukan rentang skor terendah dan skor tertinggi dengan mengalikan jumlah responden (n) dengan bobot paling tinggi dikurangi dengan bobot rendah, kemudian dibagi dengan jumlah kategori jawaban item (m).

**Tabel 3.5. Rentang Skala**

| Variabel       | Kinerja Pegawai | Komunikasi Organisasi | Kepemimpinan Transformasional |
|----------------|-----------------|-----------------------|-------------------------------|
| 32,0-74,67     | Rendah          | Rendah                | Rendah                        |
| 74,68-117,33   | Sedang          | Sedang                | Sedang                        |
| 117,34 – 160,0 | Tinggi          | Tinggi                | Tinggi                        |

Sumber: Data primer diolah (2022)

### 3.4.2. Analisis Inferensial

Teknik analisis data penelitian ini menggunakan analisis inferensial yaitu regresi linear berganda untuk mengetahui hubungan sebab akibat, dengan menggunakan rumus statistik:

$$KP = \alpha + \beta_1 KO + \beta_2 KT + \varepsilon$$

KP = Kinerja pegawai

$\alpha_0$  = Konstanta

$\beta_1 - \beta_2$  = Koefisien

KO = Komunikasi organisasi

KT = Kepemimpinan transformasional

$\varepsilon$  = Kesalahan dalam persamaan atau standar error

### 3.4.3. Pengujian Hipotesis

1. Perumusan hipotesis:

H<sub>1</sub>: Komunikasi organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai.

H<sub>2</sub>: Kepemimpinan transformasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai.

H<sub>3</sub>: Komunikasi organisasi dan kepemimpinan transformasional berpengaruh secara simultan terhadap kinerja pegawai.

2. Taraf signifikansi 5% membandingkan antara sig t dengan  $\alpha$  (0,05).

### 3. Kesimpulan

H<sub>1</sub> diterima jika  $\text{sig } t < \alpha (0,05)$  dan  $\beta_1 > 0$  artinya H<sub>a</sub> diterima dan H<sub>0</sub> ditolak yaitu komunikasi organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai.

H<sub>2</sub> diterima jika  $\text{sig } t < \alpha (0,05)$  dan  $\beta_2 > 0$  artinya H<sub>a</sub> diterima dan H<sub>0</sub> ditolak yaitu kepemimpinan transformasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai.

H<sub>3</sub> diterima jika  $\text{sig } F < \alpha (0,05)$  artinya H<sub>a</sub> diterima dan H<sub>0</sub> ditolak yaitu komunikasi organisasi dan kepemimpinan transformasional berpengaruh secara simultan terhadap kinerja pegawai.

